



**PEMERINTAH KOTA BANDUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

LKIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2018



Jl. Rumah Sakit No. 22 Ujungberung Bandung
Telp. (022) 7811794-7800017, Fax 7809581 Kode Pos : 40612
Email : rsudkotabandung@yahoo.com, Website : rsudkotabandung.web.id



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) RSUD Kota Bandung Tahun 2018. LKIP RSUD Kota Bandung Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Kota Bandung dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja RSUD Kota Bandung telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKIP.

Adapun tujuan penyusunan LKIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Besar harapan kami bahwa penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Kota Bandung ini dapat menjadi salah satu pemacu dalam memperbaiki kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek - aspek perencanaan, pengorganisasian, maupun



koordinasi pelaksanaannya. Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih belum sempurna. Dengan demikian RSUD Kota Bandung sangat mengharapkan adanya kritik dan saran konstruktif guna perbaikan laporan di tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Kota Bandung ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja RSUD Kota Bandung.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kota Bandung, 18 Januari 2019

Direktur RSUD Kota Bandung



dr. EXSENVENY LALOPUA, M.Kes
NIP. 19630131 198903 2 003



IKHTISAR EKSEKUTIF

RSUD Kota Bandung dalam kurun waktu Tahun 2013 s/d 2018 secara bertahap bertekad sebagai institusi kesehatan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan menjadi pusat rujukan pelayanan kesehatan untuk wilayah Bandung bagian Timur hal tersebut sesuai dengan visi RSUD Kota Bandung Tahun 2013 s/d 2018.

Dalam tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang ingin dicapai sesuai hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah berdasarkan Keputusan Direktur Nomor : 007/418-RSUD/2018. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.30 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Berikut hasil capaian indikator kinerja strategis Triwulan I Tahun 2018 RSUD Kota Bandung :

Tabel 1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung
Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit	%	100	100	100.00
2	Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani	%	100	100	100.00



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
3	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	76.61	76.84	100.30
4	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit	%	100	100	100.00

Dalam Tahun Anggaran 2018 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 167.059.585.374, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.104.499.394.372, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp.62.560.191.002.

Guna mendukung tercapainya tujuan dan sasaran tersebut pada tahun 2018, RSUD Kota Bandung telah menggunakan 11 program dengan 21 kegiatan. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 2
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018 Per kegiatan

Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah											
No	Program	Pagu Anggaran Tahun 2018	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Sasaran 1 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit											
1	Program pelayanan administrasi perkantoran										
	1.1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	23.390.400.00	0.00	0	6.119.000.00	26.16	9.278.000.00	39.67	18.843.000.00	80.56
	1.2	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran/teknis perkantoran	2.421.270.000.00	432.500.000.00	17.86	519.000.000.00	21.44	1.025.818.000.00	42.37	1.366.041.000.00	56.42
	1.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.007.325.000.00	0.00	0	0.00	0	481.313.041.00	47.78	671.962.500.00	66.71
	1.4	Penyediaan Makanan dan Minuman	555.555.000.00	0.00	0	44.251.020.00	7.97	202.383.830.00	36.43	350.706.650.00	63.13
	1.5	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	553.631.000.00	0.00	0	223.897.000.00	40.44	410.884.131.00	74.22	551.541.161.00	99.62
	1.6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	332.404.113.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	257.177.925.00	77.37
2	Program peningkatan sarana dan pasarana aparatur										
	2.1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	183.252.080.00	0.00	0	0.00	0	158.758.400.00	86.63	158.750.400.00	86.63
	2.2	Pengadaan kendaraan Dinas/ Operasional	1.091.200.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	45.320.000.00	4.15
3	Program peningkatan disiplin aparatur										
	3.1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	653.319.700.00	0.00	0	0.00	0	160.737.500.00	24.6	539.687.500.00	82.61
4	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur										
	4.1	Pendidikan dan pelatihan formal	825.800.000.00	124.000.000.00	15.02	277.469.000.00	33.6	395.597.280.00	47.9	651.829.132.00	78.93
5	Program obat dan perbekalan kesehatan										
	5.1	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	3.513.195.292.00	0.00	0	0.00	0	64.800.000.00	1.84	1.354.542.600.00	38.56



Rumah Sakit Umum Daerah

No	Program	Pagu Anggaran Tahun 2018	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
6	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat										
	6.1	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	196.151.175.00	0.00	0	0.00	0	188.468.500.00	96.08	188.438.500.00	96.07
7	Program pembinaan lingkungan sehat										
	7.1	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	1.009.990.531.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	973.923.608.00	96.43
8	Program standarisasi pelayanan kesehatan										
	8.1	Akreditasi rumah sakit	53.900.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	50.592.000.00	93.86
9	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru- paru/ rumah sakit mata										
	9.1	Pengadaan alat alat kesehatan rumah sakit	2.639.467.930.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	2.064.862.028.00	78.23
	9.2	Pengadaan alat alat kesehatan (DAK)	1.724.714.882.00	0.00	0	0.00	0	764.059.045.00	44.3	1.516.356.626.00	87.92
	9.3	Pengadaan alat alat kesehatan rumah sakit (BANPROV)	1.200.000.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	1.186.004.377.00	98.83
	9.4	Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit	1.116.262.320.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	988.743.731.00	88.58
10	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru- paru/ rumah sakit mata										
	10.1	Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit	659.920.726.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	551.552.100.00	83.58
	10.2	Pemeliharaan rutin/ berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	6.998.835.225.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	4.451.475.314.00	63.6
11	Program peningkatan pelayanan kesehatan BLUD										
	11.1	Pelayanan	140.300.000.000.00	17.208.393.952.00	12.27	42.216.778.952.00	30.09	60.316.510.316.00	42.99	86.561.044.220.00	61.7
Total Per Sasaran			167.059.585.374.00	17.764.893.952.00	10.63	43.287.514.972.00	25.91	64.178.608.043.00	38.42	104.499.394.372.00	62.55



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A Latar Belakang	I-1
B Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah	I-2
C Tugas dan Fungsi	I-4
D Isu Strategis.....	I-6
E Landasan Hukum	I-6
E Sistematika	I-7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
2. 1 Perencanaan Strategis Sebelum Reviu	II-1
A Rencana Strategis	II-1
B Indikator Kinerja Utama	II-4
C Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	II-7
2. 2 Perencanaan Strategis Setelah Reviu	II-8
A Rencana Strategis Hasil Reviu.....	II-8
B Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu	II-9
C Perjanjian Kinerja Hasil Reviu.....	II-13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A Kerangka Pengukuran Kinerja.....	III-1
B Capaian Indikator Kinerja Utama	III-3
C Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	III-5
D Kerangka Pengukuran Kinerja	III-12
BAB IV PENUTUP.....	IV-1



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung	II-3
Tabel 2. 2	Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018	II-5
Tabel 2. 3	Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018	II-7
Tabel 2. 4	Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Hasil Reviu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung	II-9
Tabel 2. 5	Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018	II-10
Tabel 2. 6	Perjanjian Kinerja Hasil Reviu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018	II-13
Tabel 3. 1	Predikat Nilai Capaian Kinerja	III-2
Tabel 3. 2	Pencapaian Kinerja Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018	III-2
Tabel 3. 4	Capaian Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018	III-5
Tabel 3. 5	Pencapaian Kinerja Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018	III-6
Tabel 3. 6	Pencapaian Target Misi.....	III-6
Tabel 3. 7	Kategori Pencapaian Indikator Sasaran	III-7
Tabel 3. 8	Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	III-8
Tabel 3. 9	Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas KKN	III-10



Tabel 3. 10 Analisis Pencapaian Sasaran 3 Meningkatnya Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan	III-11
Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran RSUD Kota Bandung Tahun 2018.	III-12
Tabel 3. 12 Pagu Realisasi dan Anggaran Tahun 2018 Per Kegiatan	III-14



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Rumah Sakit Umum Daerah selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan



pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan masyarakat di bidang kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dimana rumah sakit diharapkan dapat berperan optimal dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Peran tersebut dewasa ini semakin menonjol mengingat timbulnya perubahan-perubahan paradigma dalam kehidupan sosial kemasyarakatan maupun kebijakan-kebijakan pemerintah yang sangat dipengaruhi oleh kondisi global, nasional, regional dan atau lokal.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung terletak di jalan Rumah Sakit no.22 Ujungberung, Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo, Kota Bandung wilayah Timur, merupakan rumah sakit umum milik Pemerintah Kota Bandung, yang sebelumnya merupakan Puskesmas Dengan Tempat Perawatan.



Berikut adalah riwayat perjalanan berdirinya rumah sakit :

1. Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 928 tahun 1992 pada bulan April 1993 Puskesmas Ujungberung berubah status menjadi RSUD kelas D.
2. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1373/Menkes/SK/XII/1998 bulan Desember 1998 ditingkatkan statusnya menjadi RSUD kelas C.
3. Undang-Undang nomor 22 tahun 1999 bulan Desember 2000 tentang Pemerintah Daerah, kemudian dituangkan dalam Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 10 tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung bahwa RSUD Kota Bandung yang semula status kelembagaannya Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Bandung, ditetapkan menjadi Lembaga Teknis Daerah yang bertanggung jawab langsung kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
4. Peraturan Pemerintah nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, dan seiring dengan kebutuhan untuk menyesuaikan dengan perkembangan pelayanan maka struktur organisasi RSUD Kota Bandung mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 16 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.
5. Keputusan Walikota Bandung No.445/Kep.868-RSUD/2010 tentang Penetapan RSUD Kota Bandung untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
6. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat No. 445.1/Kep./36/041030 /DPMPTSP/2017 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B.



C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung mempunyai tugas dan kewajiban :

Melaksanakan upaya kesehatan dibidang pelayanan umum, upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi :

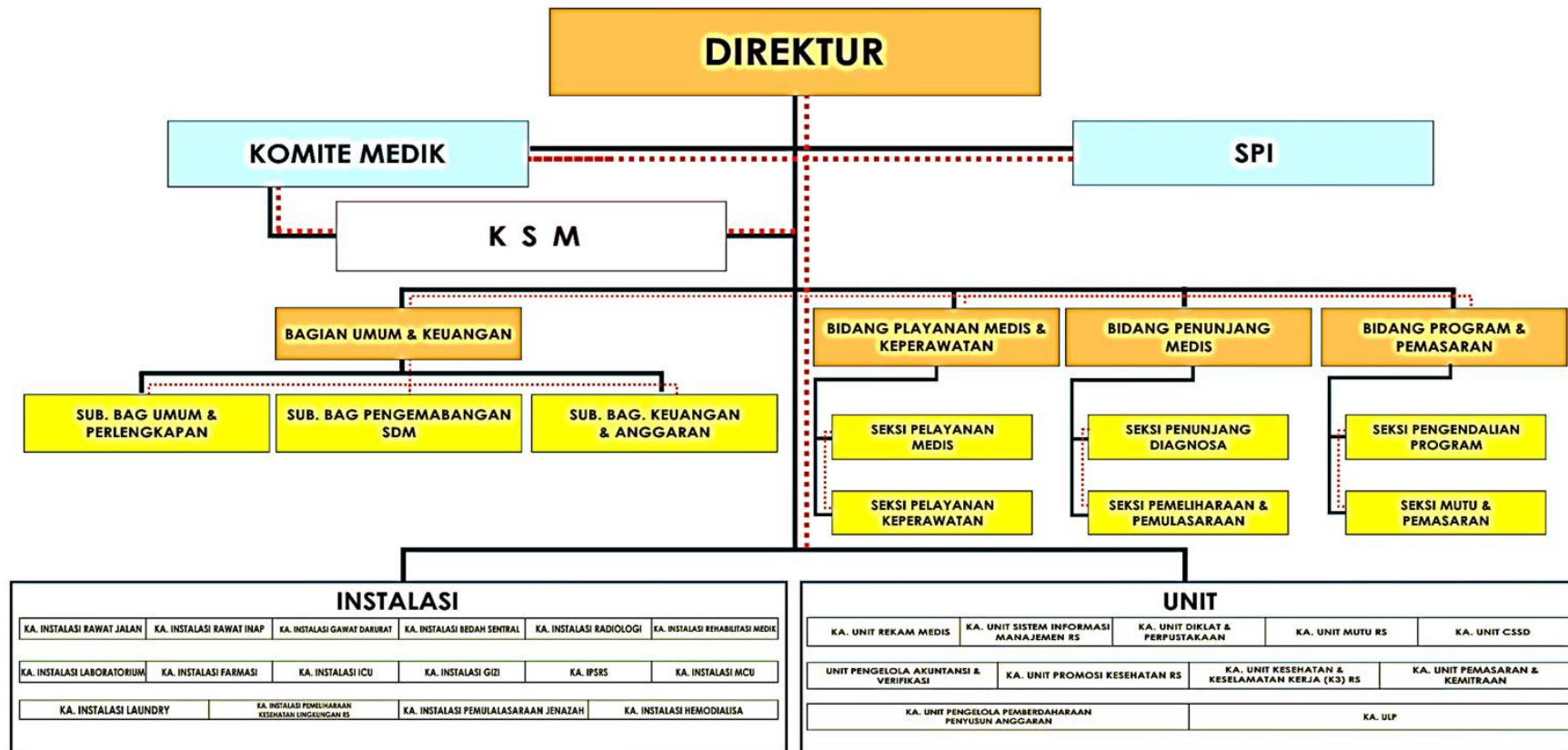
1. Menyelenggarakan pelayanan umum.
2. Melaksanakan tugas teknis operasional bidang pelayanan umum yang meliputi keuangan, pelayanan medis dan keperawatan, penunjang medis serta program dan pemasaran
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh dr. EXSENVENY LALOPUA, M.Kes yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat structural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:



STRUKTUR ORGANISASI RSUD KOTA BANDUNG

(PERDA NO. 16 TAHUN 2007)





D. Isu Strategis

1. Belum optimalnya pelayanan rujukan tingkat lanjut dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan.
2. Pelaksanaan pelayanan medis belum secara optimal dilandasi Good Clinical Governance (Tatakelola Klinis yang Baik) dan Good Governace (Tatakelola Rumah sakit yang Baik) dalam menghadapi era JKN dan persaingan dengan RS swasta
3. Belum optimalnya pengembangan sumber daya rumah sakit untuk menunjang pengembangan pelayanan rujukan tingkat lanjut serta memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan
4. Belum optimalnya pemeliharaan/pengelolaan kualitas kesehatan lingkungan rumah sakit untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat.

E. Landasan Hukum

LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk



Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2013 - 2018.

F. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bandung Kota Bandung Tahun 2018 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Perencanaan Strategis Sebelum Reviu

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 007/ 1143.A - RSUD/2016 Tentang Revisi III Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2013-2018. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2014-2018.

Penyusunan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses



penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2014-2018 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2014-2018 adalah :

Terwujudnya Rumah Sakit Yang Berkualitas

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2014-2018 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

“Melakukan Upaya Pelayanan Kesehatan Lanjutan Yang Berkualitas Kepada Masyarakat”.



3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2014-2018 sebanyak 4 (Empat) sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Lanjutan Yang Berkualitas Kepada Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit	100	100	100	100	100
		Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih Dan Bebas KKN	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			80	75	76.61



Rumah Sakit Umum Daerah

		Meningkatnya Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit			100	100	100
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani					100

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : 625 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2014-2018.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung tahun 2018 adalah sebagai berikut:



Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit	%	1. Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial dan PP Republik Indonesia No. 101 tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan. , maka RSUD Kota Bandung harus memberikan pelayanan Kesehatan terhadap keluarga miskin.2. Memberikan pelayanan terhadap pasien keluarga miskin tanpa membedakan status.	Jumlah pasien keluarga miskin yang dilayani rumah sakit dibagi jumlah seluruh pasien keluarga miskin yang datang ke rumah sakit dikali 100	Pasien yang menggunakan pembayaran BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran)
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih Dan Bebas KKN	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	Untuk mengetahui pendapat masyarakat terhadap kualitas pelayanan RSUD Kota Bandung.	Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar	Ruang Lingkup 1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur 3. Waktu penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana 8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 9. Sarana dan Prasarana
3	Meningkatnya Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit	%	1. Pengelolaan limbah RS harus memenuhi persyaratan. KepMenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004 ttg Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. PP No. 101 tahun 2014 tentang limbah B3 2. Air bersih RS memenuhi persyaratan baku mutu. Permenkes no. 416/Menkes/Per/IX/1990 3. Limbah cair RS memenuhi persyaratan baku mutu. Kep.MenLH No. 58 Tahun 1995 ttg	PemilahanPewadahan Pengangkutan ke TPSPenyimpanan ke TPSPengangkutan ke pihak ketigaPemusnahanBaku mutu air bersihColiform = 50 koloni/cmE.Coli = 0 koloni/cmBODs = 30 mg/LCOD = 80 mg/LTSS = 30 mg/LPH = 6,0-9,0Coliform = 10.000 jml/100 mlTotal Partikulat = 120 mg/Nmdan#179;Karb	Pengelolaan limbah RS memenuhi persyaratan Kualitas air bersih memenuhi persyaratan Kualitas limbah cair RS memenuhi persyaratan baku mutu Emisi sumber tidak bergerak memenuhi



Rumah Sakit Umum Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA
				Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Rumah Sakit. PermenLH RI No.5 tahun 2014 4. Emisi sumber tidak bergerak bagi usaha harus memenuhi persyaratan PermenLH No. 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan Atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal Lampiran IV B Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi PLTD	onmonoksida/CO = 540 mg/Nmdan#179;Nitrogen Oksida/NO2 = 1.000 mg/Nmdan#179;Sulfur Dioksida/SO2 = 600 mg/Nmdan#179;Opasitas = 20%	persyaratan baku mutu
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani	%		Jumlah Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah Yang Dilayani Dibagi Seluruh Jumlah Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah Dikali 100.	1. Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah.2. Kecepatan pemberian pelayanan ambulance/ kereta jenazah.3. Respon time pelayanan ambulance/ kereta jenazah oleh pasien yang membutuhkan.4. Ketersediaan jumlah supir yang kompeten, memiliki sertifikat BHD (Bantuan Hidup Dasar).5. Kegiatan pencatatan dan pelaporan pembayaran tarif pelayanan ambulance/ kereta jenazah



C. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018 mengacu pada dokumen Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2014-2018, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung
Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit	100
		Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani	100
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih Dan Bebas KKN	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	76.61
3	Meningkatnya Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit	100



2.2 Perencanaan Strategis Hasil Reviu

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2018, sebagai berikut :

A. Rencana Strategis Hasil Reviu

Hasil reviu pada rencana strategis Rumah Sakit Umum Daerah terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2018

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Rumah Sakit Umum Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bandung antara lain :

Berdasarkan hasil reviu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2018 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :



Tabel 2.4
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Hasil Reviu
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2014	2015	2016	2017	2018
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Lanjutan Yang Berkualitas Kepada Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit	%	100	100	100	100	100
		Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih Dan Bebas KKN	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks			80	75	76,61
		Meningkatnya Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit	%			100	100	100
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Responstime Memberikan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah	Menit					30

B. Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu

Bersamaan dengan reviu rencana strategis juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Umum Daerah serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada tabel berikut :



Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN/KRITERIA
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit	%	1. Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial dan PP Republik Indonesia No. 101 tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan. , maka RSUD Kota Bandung harus memberikan pelayanan Kesehatan terhadap keluarga miskin. 2. Memberikan pelayanan terhadap pasien keluarga miskin tanpa membedakan status.	Jumlah pasien keluarga miskin yang dilayani rumah sakit dibagi jumlah seluruh pasien keluarga miskin yang datang ke rumah sakit dikali 100		Pasien yang menggunakan pembayaran BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran)
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih Dan Bebas KKN	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	Untuk mengetahui pendapat masyarakat terhadap kualitas	Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar		Ruang Lingkup 1.Persyaratan 2.Sistem, Mekanisme dan Prosedur



Rumah Sakit Umum Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN/KRITERIA
				pelayanan RSUD Kota Bandung.			3.Waktu penyelesaian 4.Biaya/Tarif 5.Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6.Kompetensi Pelaksana 7.Perilaku Pelaksana 8.Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 9.Sarana dan Prasarana
3	Meningkatnya Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit	%	1. Pengelolaan limbah RS harus memenuhi persyaratan. KepMenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004 ttg Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. PP No. 101 tahun 2014 tentang limbah B3 2. Air bersih RS memenuhi persyaratan baku mutu. Permenkes no. 416/Menkes/Per/IX/1990 3. Limbah cair RS memenuhi persyaratan baku mutu. Kep.MenLH No. 58 Tahun 1995 ttg	Pemilahan Pevadahan Pengangkutan ke TPS Penyimpanan ke TPS Pengangkutan ke pihak ketiga Pemusnahan Baku mutu air bersih Coliform = 50 koloni/cm E.Coli = 0 koloni/cm BODs = 30 mg/L COD = 80 mg/L TSS = 30 mg/L PH = 6,0-9,0 Coliform = 10.000 jml/100 ml Total Partikulat = 120 mg/Nm ³ Karbonmonoksida/CO = 540 mg/Nm ³ Nitrogen Oksida/NO ₂ = 1.000 mg/Nm ³ Sulfur		Pengelolaan limbah RS memenuhi persyaratan Kualitas air bersih memenuhi persyaratan Kualitas limbah cair RS memenuhi persyaratan baku mutu Emisi sumber tidak bergerak memenuhi persyaratan baku mutu



Rumah Sakit Umum Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN/KRITERIA
				Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Rumah Sakit. PermenLH RI No.5 tahun 2014 4. Emisi sumber tidak bergerak bagi usaha harus memenuhi persyaratan PermenLH No. 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan Atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal Lampiran IV B Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi PLTD	Dioksida/SO ₂ = 600 mg/Nm ³ Opasitas = 20%		
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Respon time Memberikan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah	Menit	Tergambarnya ketanggapan rumah sakit dalam menyediakan kebutuhan pasien akan ambulance/ kereta jenazah yang nyaman dan aman	Jumlah penyediaan ambulance yang tepat waktu dalam 1 bulan dibagi Jumlah seluruh permintaan ambulance dalam 1 bulan		Waktu yang dibutuhkan mulai permintaan ambulance diajukan oleh pasien/ keluarga pasien dirumah sakit sampai tersedianya ambulance. Maksimal 30 menit



C. Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Umum Daerah hasil reviu dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Direktur dengan Walikota Bandung dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6

Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit	%	100
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih Dan Bebas KKN	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	76,61
3	Meningkatnya Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit	%	100
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Responstime Memberikan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah	Menit	30



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2014-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan



Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pencapaian Kinerja Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Biru Tua
2	Baik	75.00 – 89.99	Hijau
3	Cukup	65.00 – 74.99	Kuning
4	Kurang	50.00 – 64.99	Merah
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Abu-abu



Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2014-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2018, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor : 625 Tahun 2017, telah ditetapkan sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 4 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut:

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis



instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor 007/570-RSUD/2018 tanggal 07 Februari Tahun 2018 dan melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : 625 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung
Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit	%	100	100	100.00
2	Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani	%	100	100	100.00
3	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	76.61	76.84	100.30
4	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit	%	100	100	100.00



Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

1. Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dengan capaian kinerja 100.3 %.
2. Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit, dengan capaian kinerja 100 %, pada indikator Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani, dengan capaian kinerja 100 %, pada indikator Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit, dengan capaian kinerja 100 %.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2014-2018. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2014-2018 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 pelaksanaan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 4 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit.	%	100	100	100.00



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
2	Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani.	%	100	100	100.00
3	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).	Indeks	76.61	76.84	100.30
4	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit.	%	100	100	100.00

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja RSUD Kota Bandung pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Pencapaian Kinerja Sasaran
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	25.00 %
2	Sesuai Target	75.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	4	1	25.00	3	75.00	0	0.00
	Jumlah	4	1	25.00	3	75.00	0	0.00



Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 4 indikator kinerja, pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	4	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	25.00 %
2	Sesuai Target	3	75.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 4 indikator kinerja dari sebanyak 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung tahun 2014-



2018, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit	%	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100	100.00
2	Persentase Permintaan Pelayanan Ambulanc/ Kereta Jenazah yang Dilayani	%			0.00			0.00			0.00			0.00	100	100	100.00

Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit dapat dilihat dari sebanyak 2 indikator yaitu : Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit" adalah sebesar



100 dari target sebesar 100 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Pelayanan Terhadap Pasien Keluarga Miskin Yang Datang Ke Rumah Sakit" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Rumah Sakit Umum Daerah maka capaian kinerjanya mencapai 100.00 %.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani" adalah sebesar 100 dari target sebesar 100 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani" tahun ini meningkat 100.00 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 0.00.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Permintaan Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang Dilayani" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Rumah Sakit Umum Daerah maka capaian kinerjanya mencapai 100.00 %.

**Sasaran 2**

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih Dan Bebas KKN

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.9
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih Dan Bebas KKN

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			RSKIA	RSKGM
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1	Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks			0.00			0.00	74.76	74.80	100.05	75	75.41	100.55	76.61	76.84	100.30	82.78	79.02

Sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Pemerintahan Yang Bersih Dan Bebas KKN dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu : Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" adalah sebesar 76.84 dari target sebesar 76.61 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.30 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" tahun ini menurun 0.25 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.55

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" tahun ini adalah sebesar 100.30 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Rumah Sakit Umum Daerah maka capaian kinerjanya mencapai 100.30 %.

Bila dibandingkan dengan capaian kinerja nyata indikator Rata – Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Kota Bandung dengan



RSKIA dan RSKGM mungkin hasilnya lebih rendah, namun dengan capaian yang didapat sudah masuk dalam kategori “BAIK” sesuai dengan PERMENPAN NO. 14 Tahun 2017 dimana untuk mencapai kategori BAIK nilai yang harus dicapai minimal 76.61.

Sasaran 3

Meningkatnya Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit	%		0.00		0.00	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100	100.00	100	100	100.00

Sasaran Meningkatkan Kesadaran Individu, Keluarga Dan Masyarakat Melalui Penyehatan Lingkungan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu : Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit" adalah sebesar 100 dari target sebesar 100 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja



Tahun 2018 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2018 adalah tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Pencapaian Pengukuran Baku Mutu Lingkungan Rumah Sakit" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Rumah Sakit Umum Daerah maka capaian kinerjanya mencapai 100.00 %.

D. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai RSUD Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung dan Anggaran BLUD. DPA RSUD Kota Bandung dengan total nilai keseluruhan adalah Rp.164.291.981.902.

Dalam mendukung capaian kinerja RSUD Kota Bandung menggunakan keseluruhan pagu anggaran belanja langsung baik urusan maupun non urusan dan belum bisa membagikan pagu anggaran berdasarkan sasaran. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran RSUD Kota Bandung pada tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Realisasi Anggaran RSUD Kota Bandung Tahun 2018

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.893.575.513	3.216.272.236
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.274.452.080	204.070.400
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	653.319.700	539.687.500
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	825.800.000	651.829.132
5	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.513.195.292	1.354.542.600
6	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	196.151.175	188.438.500



Rumah Sakit Umum Daerah

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
7	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	53.900.000	50.592.000
8	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	6.680.445.132	5.755.966.762
9	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	7.658.755.951	5.003.027.414
10	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah	140.300.000.000	86.561.044.220
11	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	1.009.990.531	973.923.608
	TOTAL	167.059.585.374	104.499.394.372



Tabel 3.12
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018 Per kegiatan

Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah											
No	Program	Pagu Anggaran Tahun 2018	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Sasaran 1 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit											
1	Program pelayanan administrasi perkantoran										
	1.1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	23.390.400.00	0.00	0	6.119.000.00	26.16	9.278.000.00	39.67	18.843.000.00	80.56
	1.2	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran/teknis perkantoran	2.421.270.000.00	432.500.000.00	17.86	519.000.000.00	21.44	1.025.818.000.00	42.37	1.366.041.000.00	56.42
	1.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.007.325.000.00	0.00	0	0.00	0	481.313.041.00	47.78	671.962.500.00	66.71
	1.4	Penyediaan Makanan dan Minuman	555.555.000.00	0.00	0	44.251.020.00	7.97	202.383.830.00	36.43	350.706.650.00	63.13
	1.5	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	553.631.000.00	0.00	0	223.897.000.00	40.44	410.884.131.00	74.22	551.541.161.00	99.62
	1.6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	332.404.113.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	257.177.925.00	77.37
2	Program peningkatan sarana dan pasarana aparatur										
	2.1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	183.252.080.00	0.00	0	0.00	0	158.758.400.00	86.63	158.750.400.00	86.63
	2.2	Pengadaan kendaraan Dinas/ Operasional	1.091.200.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	45.320.000.00	4.15
3	Program peningkatan disiplin aparatur										
	3.1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	653.319.700.00	0.00	0	0.00	0	160.737.500.00	24.6	539.687.500.00	82.61
4	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur										
	4.1	Pendidikan dan pelatihan formal	825.800.000.00	124.000.000.00	15.02	277.469.000.00	33.6	395.597.280.00	47.9	651.829.132.00	78.93
5	Program obat dan perbekalan kesehatan										
	5.1	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	3.513.195.292.00	0.00	0	0.00	0	64.800.000.00	1.84	1.354.542.600.00	38.56



Rumah Sakit Umum Daerah

No	Program	Pagu Anggaran Tahun 2018	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah										
			Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4				
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%			
6	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat												
No	6.1	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	196.151.750,00		0,00	0	0,00	0	189.468.500,00	96,09	189.429.500,00	96,07	
7	1	Program pembinaan lingkungan sehat	2		3		4		5		6	7	
Sasaran 1 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit													
1	7.1	Program pelayanan administrasi perkantoran	1.009.990.531,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	973.923.608,00	96,43
	1.1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor		23.390.400,00		0,00	0		0,00	0		6.119.000,00	26,16
8	8.1	Akreditasi dan sertifikasi pelayanan kesehatan	900.000,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	50.592.000,00	93,86
	1.2	perkantoran/teknis perkantoran		2.421.270.000,00		432.500.000,00	17,86		519.000.000,00	21,44		1.025.800,00	
9	9.1	Pengadaan alat alat kesehatan rumah sakit	2.639.467.930,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	2.064.862.028,00	78,23
	1.4	Penyediaan Makanan dan Minuman	1.724.714.882,00	55,55	55,00	0,00	0	0,09	64.059,045	44,3	44.251.020,00	6,97	
	1.5	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	1.200.000.000,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1.186.004.377,00	98,83
	1.6	Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit	1.116.262.420,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	988.743.731,00	88,58
	1.6	Penyediaan Alat Tulis Kantor		332.404.113,00		0,00	0		0,00	0		0,00	0
10.1	10.1	Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit	659.920.726,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	551.552.100,00	83,58
2	2.1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	6.998.835.225,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	4.451.475.314,00	63,6
11	11	Pengadaan kendaraan Dinas/ Operasional		1.091.200.000,00		0,00	0		0,00	0		0,00	0
3 Program peningkatan disiplin aparatur													
Total Per Sasaran		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	167.059.585.374,00	17.764.893.952,00	10,63	43.287.514.972,00	25,91	64.178.608.043,00	38,42	104.499.394.372,00	62,55		
	3.1	Perengkapannya		653.319.700,00		0,00	0		0,00	0		0,00	0



Rumah Sakit Umum Daerah

4	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur							
4.1	Pendidikan dan pelatihan formal	825.800.000.00	124.000.000.00	15.02	277.469.000.00	33.6	395.5	
5	Program obat dan perbekalan kesehatan							
5.1	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	3.513.195.292.00	0.00	0	0.00	0	64.8	
6	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat							
6.1	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	196.151.175.00	0.00	0	0.00	0	188.4	
7	Program pembinaan lingkungan sehat							
7.1	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	1.009.990.531.00	0.00	0	0.00	0		
8	Program standarisasi pelayanan kesehatan							
8.1	Akreditasi rumah sakit	53.900.000.00	0.00	0	0.00	0		
9	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru- paru/ rumah sakit mata							
9.1	Pengadaan alat alat kesehatan rumah sakit	2.639.467.930.00	0.00	0	0.00	0		
9.2	Pengadaan alat alat kesehatan (DAK)	1.724.714.882.00	0.00	0	0.00	0	764.0	
9.3	Pengadaan alat alat kesehatan rumah sakit (BANPROV)	1.200.000.000.00	0.00	0	0.00	0		
9.4	Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit	1.116.262.320.00	0.00	0	0.00	0		
10	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru- paru/ rumah sakit mata							
10.1	Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit	659.920.726.00	0.00	0	0.00	0		



Rumah Sakit Umum Daerah

	10.2	Pemeliharaan rutin/ berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	6.998.835.225.00	0.00	0	0.00	0	
11	Program peningkatan pelayanan kesehatan BLUD							
	11.1	Pelayanan	140.300.000.000.00	17.208.393.952.00	12.27	42.216.778.952.00	30.09	60.316.5
Total Per Sasaran			167.059.585.374.00	17.764.893.952.00	10.63	43.287.514.972.00	25.91	64.178.6



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung Tahun 2018 ini dapat menggambarkan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.30 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2018 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran



Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 167.059.585.374, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.104.499.394.372, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp.62.560.191.002.

Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung 2014-2018 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 5 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2018, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.30 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 167.059.585.374 (Seratus enam puluh tujuh milyar lima puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh empat rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung adalah 62.55% dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah



Rumah Sakit Umum Daerah

mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Kota Bandung, 18 Januari 2019

Direktur Rsud Kota Bandung



dr. EXSENVENY LALOPUA, M.Kes
NIP. 19630131 198903 2 003